

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Dan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan masyarakat sebagai sasaran penelitiannya, baik masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya, maupun masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil, siswa atau mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya.¹ Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang mampu mendalami fenomena sosial melalui peristiwa, aktivitas keseharian individu, persoalan yang dihadapi hingga bagaimana mengatasinya dengan efektif.

Berdasarkan jenis dan pendekatan diatas maka, peneliti fokus pada penerapan metode *musyafahah*. Melalui wawancara terhadap subjek penelitian dan observasi langsung saat pembelajaran membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari, peneliti dapat mengetahui penerapan metode *musyafahah*, kefasihan peserta didik dalam membaca serta faktor faktor yang mempengaruhi penerapan metode *musyafahah* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an peserta didik.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU 3 Ittihad Bahari Purworejo, Bonang, Demak tahun ajaran 2020/2021. Lokasi ini dipilih karena metode *musyafahah* sudah lama diterapkan sebagai upaya meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik.

¹ Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 5-6.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah MA NU 3Ittihad Bahari
2. Waka kurikulum
3. Dewan guru MA NU 3 Ittihad Bahari yang menganjar muatan lokal *musyafahah*
4. Peserta didik MA NU 3 Ittihad Bahari

D. Sumber Data

Berdasarkan latar belakang masalah, sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan peneliti untuk memberikan informasi secara langsung dan akurat. Adapun perolehan data tersebut berasal dari obyek- byek yang bersangkutan melalui hasil dari observasi atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, dewan guru dan peserta didik melalui proses wawancara serta observasi dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang ada dalam pustaka. Sumber data pendukung yang dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan suatu penelitian adalah buku pustaka, dokumen pribadi maupun pustaka, arsip dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan tepat merupakan teknik pengumpulan data.² Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Guru-an Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 193.

1. Interview

Interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon secara terstruktur atau tidak terstruktur. Teknik ini digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan melakukan studi pendahuluan, serta dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden dalam jumlah responden yang kecil/sedikit.³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap subyek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru yang mampu pembelajaran membaca Al-Qur'an serta peserta didik MA NU 3Ittihad bahari.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai cara memperoleh data pada suatu fenomena yang tengah terjadi di masyarakat dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan. Menurut sugiyono metode ini dapat digunakan dalam lingkup yang tidak terlalu luas, untuk meneliti fenomena yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.⁴ Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan. Dalam pelaksanaannya peneliti hanya sebagai pengamat independen artinya tidak ikut terlibat langsung dengan aktivitas yang diamati.⁵

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, subyek penelitian, dan sebagainya yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun aspek yang menjadi target dalam observasi ini antara lain: lingkungan fisik madrasah, kondisi ruang kelas, proses

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 194

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 203

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 204

pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru, peserta didik dan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa agenda, catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang sudah berlalu.⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian. Seperti sejarah berdirinya madrasah, visi misi dan data yang berhubungan dengan penelitian. Maka dengan demikian peneliti akan dapat memperoleh data yang relevan mengenai latar belakang serta visi misi MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak. Untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian peneliti membawa perlengkapan berupa kamera ketika melakukan observasi, sehingga dapat lebih mudah mendapatkan foto-foto dari lokasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar kelokasi yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam analisis data. Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data, yang terdiri dari tiga aspek, antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan dengan cara meninjau dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.⁷ Dalam hal ini untuk memperoleh data tentang penerapan metode *musyafahah*, kefasihan peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan subjek penelitian antara lain: kepala sekolah, waka kurikulum, guru yang mengajar membaca Al-Qur'an dan peserta didik melalui wawancara.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 329

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Guru Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 373

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai cara mengecek data dengan cara yang berbeda pada sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh.⁸ Dalam hal ini data diperoleh peneliti yaitu menggunakan observasi nonpartisipan, wawancara secara terstruktur terhadap subyek-subyek penelitian dan dokumentasi, dengan melihat hasil wawancara terhadap subjek penelitian dan observasi langsung saat pembelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung untuk memperoleh data yang valid tentang penerapan metode *musyafahah*, kefasihan peserta didik dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan dalam proses analisis data dapat dilakukan pola kodifikasi untuk menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan beberapa metode pengumpulan data.⁹ Oleh karena itu, pemilahan data menggunakan analisis selama di lapangan perlu dilakukan agar lebih mudah dalam menganalisis data. Model Miles and Huberman¹⁰ dalam penelitian ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan, memilih, memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan tujuan serta rumusan masalah dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian, maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya untuk memperoleh data

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 373

⁹ Soewadji Yusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 160

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 337

lapangan mengenai penerapan metode *musyafahah* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan display data atau menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif sehingga data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Kemudian data tersebut juga dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut yaitu penerapan metode *musyafahah* dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di MA NU 3 Ittihad Bahari Bonang Demak.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Dalam analisis data kualitatif Model Miles and Huberman penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih dapat berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya karena masih bersifat sementara. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif, rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal mungkin dapat dijawab dan juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dapat berkembang setelah penelitian dilakukan karena masih bersifat sementara.¹¹

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah di sajikan serta di perkuat dengan teori-teori yang relevan. Hal tersebut bertujuan hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Guruan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 345.